

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Pendekatan SAVI

Hasil belajar matematika yang menggunakan pendekatan SAVI dengan setting pembelajaran kooperatif dan ditinjau berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan lebih bagus daripada rata-rata siswa laki-laki. Rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan adalah 88,28, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa laki-laki adalah 79,59.

2. Pendekatan Inkuiri

Hasil belajar matematika yang menggunakan pendekatan Inkuiri dengan setting pembelajaran kooperatif dan ditinjau berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan lebih bagus daripada rata-rata siswa laki-laki. Rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan adalah 73,9, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa laki-laki adalah 72.

3. Pendekatan RME

Hasil belajar matematika yang menggunakan pendekatan SAVI dengan setting pembelajaran kooperatif dan ditinjau berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan lebih bagus daripada rata-rata siswa laki-laki. Rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan adalah 80,71, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa laki-laki adalah 77,19.

4. ANOVA Two Way Hasil Belajar Matematika dan Jenis Kelamin

Sebelum melakukan uji *ANOVA two way*, terlebih dahulu telah dilakukan uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas, menunjukkan bahwa data yang ditinjau dari jenis kelamin adalah berdistribusi normal dan data yang ditinjau dari pendekatan juga berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa dalam ketiga kelas penelitian terdapat sedikit siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah, sedangkan mayoritas siswa dikelas tersebut berkemampuan sedang. Berdasarkan uji homogenitas varians yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa data tersebut sama. Setelah uji asumsi dasar terpenuhi, maka dapat dilakukan uji *ANOVA two way*.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji *ANOVA two way*, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika yang menggunakan pendekatan SAVI, Inkuiri, dan RME. Rata-rata hasil belajar yang menggunakan pendekatan SAVI 83,5 dengan standar

deviasi 13,81, rata-rata hasil belajar yang menggunakan pendekatan Inkuiri 72,95 dengan standar deviasi 16,60, dan rata-rata hasil belajar yang menggunakan pendekatan RME 78,43 dengan standar deviasi 15,19. Berdasarkan perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran SAVI memberikan hasil yang di atas rata-rata pendekatan pembelajaran Inkuiri dan RME.

Selain itu, untuk analisis perbandingan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin menggunakan *ANOVA two way* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa laki-laki dengan rata-rata hasil siswa perempuan, baik yang menggunakan pendekatan SAVI, Inkuiri, maupun RME. Dengan kata lain, rata-rata hasil belajar matematika siswa laki-laki sama dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Buana. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yang sampelnya adalah kelas IX A, IX B, dan kelas IX C. Siswa kelas IX A diberi perlakuan menggunakan pendekatan SAVI dengan setting pembelajaran kooperatif, siswa kelas IX B diberi perlakuan menggunakan pendekatan RME dengan setting pembelajaran kooperatif, dan siswa kelas IX C diberi perlakuan menggunakan pendekatan Inkuiri dengan setting pembelajaran

kooperatif. Untuk melakukan perbedaan hasil belajar dan jenis kelamin, peneliti mengambil data berdasarkan nilai dari tes akhir siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda pada tiap kelas tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari guru Matematika di SMP Buana diketahui bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Matematika adalah mendapatkan skor atau nilai ≥ 80 . Dari tes hasil belajar diketahui bahwa hasil belajar dari ketiga kelas tersebut cukup bagus. Hal ini terbukti setelah diadakannya tes hasil belajar hanya sedikit siswa dari masing-masing kelas yang tidak tuntas dikarenakan memperoleh nilai di bawah KKM. Rata-rata yang ditunjukkan oleh masing-masing kelas dan rata-rata berdasarkan jenis kelamin juga bagus.

Secara uji statistik, rata-rata hasil belajar matematika siswa antara yang diberi perlakuan pendekatan pembelajaran SAVI, Inkuiri, dan RME menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut telah terbukti berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan *ANOVA two way*, yang menyimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_1 karena $F_{hitung} = 4,85 > F_{(\alpha;v_{perlakuan};v_{galat})} = 3,07$. Dengan hipotesis yang diterima adalah minimal ada satu yang berbeda antara rata-rata hasil belajar menggunakan pendekatan SAVI, Inkuiri, dan RME. Sedangkan uji statistik mengenai perbedaan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar

matematika siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Hal ini juga terbukti berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan *ANOVA Two Way*, yang menyimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_1 karena $F_{hitung} = 2,34 < F_{(\alpha;v_{kelompok};v_{galat})} = 3,92$. Dengan hipotesis yang diterima adalah rata-rata hasil belajar matematika siswa laki-laki sama dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan.